

**POLA PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN ANAK DENGAN
ISPA (INFEKSI SALURAN PERNAFASAN AKUT) DI RUMAH SAKIT
DR OEN KANDANG SAPI SURAKARTA PERIODE AGUSTUS 2019-
JANUARI 2020**

KARYA TULIS ILMIAH



Oleh :

Lupi Susilowati

NIM : RPL03190084B

**PROGRAM STUDI RPL D-III FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2019**

**POLA PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN ANAK
DENGAN ISPA (INFEKSI SALURAN PERNAFASAN AKUT)
DI RUMAH SAKIT DR OEN KANDANG SAPI SURAKARTA
PERIODE AGUSTUS 2019 – JANUARI 2020**

**ANTIBIOTIC PATTERN OF CHILDREN ACUTE RESPIRATORY
TRACK INFECTION
IN DR OEN KANDANG SAPI HOSPITAL SURAKARTA
(AUGUST 2019 - JANUARY 2020)**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
Derajat Ahli Madya Farmasi
Program Studi D-III Farmasi pada Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi

Oleh :

Lupi Susilowati

NIM : RPL03190084B

**PROGRAM STUDI RPL D-III FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2019**

PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

Berjudul

**POLA PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN ANAK
DENGAN ISPA (INFEKSI SALURAN PERNAFASAN AKUT)
DI RUMAH SAKIT DR OEN KANDANG SAPI SURAKARTA
PERIODE AGUSTUS 2019-JANUARI 2020**

Oleh :

Lupi Susilowati

RPL03190084B

Dipertahankan di hadapan panitia penguji Karya Tulis Ilmiah
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal :19 Agustus 2020

Mengetahui,

Fakultas Farmasi

Universitas Setia Budi

Dekan,

Dosen Pembimbing,



apt. Inaratul Rizkhy Hanifah, M.Sc.



Prof. Dr. apt. R. A. Oetari, S.U., M.M., M.Sc.

Penguji :

1. Dr. apt. Samuel Budi Harsono, M.Si.
2. apt. Meta Kartika Untari, S.Farm., M.Sc.
3. apt. Inaratul Rizkhy Hanifah, M.Sc.



1.....
2.....
3.....

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar DIII Farmasi disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam pustaka .

Apabila Karya Tulis Ilmiah ini merupakan jiplakan dari peneliti/ karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupaun secara hukum.

Surakarta, 19 Agustus 2020



Lupi Susilowati

PERSEMBAHAN

*Ku persembahkan karya ini kepada Tuhan Yesus Kristus yang teramat baik di
hidupku*

- ❖ *Alm orangtuaku tersayang.*
- ❖ *Bapak dan Ibu mertua yang menyayangi ku*
- ❖ *Alm Suamiku Boyke Freddy Sutendy terkasih yang sudah mencintaiku selama hidupnya.*
- ❖ *Kakak – kakakku tersayang,*
- ❖ *Kedua anakkmu tercinta Steven Darren Marvel Simarmata dan Stefanie Jocelyn Simarmata, semoga kalian dapat menyelesaikan pendidikan dengan baik dan meraih cita-cita kalian.*
- ❖ *Sahabat-sahabatku dan teman – teman di Instalasi Farmasi RS Dr Oen Kandang Sapi Surakarta dan semuanya yang tak bisa kusebut satu persatu.*
Terimakasih untuk semuanya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan kasih, kesehatan serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“POLA PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN ANAK DENGAN ISPA (INFEKSI SALURAN PERNAFASAN AKUT) DI RUMAH SAKIT DR OEN KANDANG SAPI SURAKARTA PERIODE AGUSTUS 2019 – JANUARI 2020”**. Karya tulis ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Diploma III Farmasi di Universitas Setia Budi Surakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan karena dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang berkontribusi, khususnya kepada :

1. Bapak Dr. Djoni Tarigan, MBA, selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Ibu Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, SU., MM., M.Sc. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Bapak Dr. apt. Gunawan Pamuji Widodo, M.Si. selaku ketua Prodi DIII Farmasi.
4. Dr Andi Wibawanto, MPH selaku direktur medis Rumah Sakit Dr Oen Kandang Sapi Surakarta atas izin penelitian pengambilan data rekam medis di Rumah Sakit Dr Oen Kandang Sapi Surakarta.
5. Ibu apt. Inaratul Rizkhy H, M.Sc selaku dosen penguji dan pembimbing utama yang telah membimbing penulis dengan sabar dan penuh perhatian.
6. Bapak Dr. apt. Samuel Budi Harsono, M.Si selaku dosen penguji, atas kebijaksanaan dan bimbingannya untuk perbaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

7. Ibu apt. Meta Kartika U.,S.Farm, M.Sc. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan bimbingan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik.
8. Seluruh Bapak, Ibu dosen, asisten dosen dan laboran Program Studi DIII Farmasi yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis.
9. Sahabat-sahabat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Dr Oen Kandang Sapi Surakarta yang sudah banyak membantu dalam memberikan semangat untuk menyelesaikan KTI ini.
10. Teman-teman seperjuangan Program Studi DIII Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta atas dukungan dan kebersamaan selama kuliah.
11. Bagi seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa melimpahkan kasih, kesehatan serta karunia-Nya atas segala bantuan dari berbagai pihak tersebut diatas. Akhir kata penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat.

Surakarta, 19 Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	xiii
INTISARI	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian Kegunaan Penelitian.....	5
D. Kegunaan penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. TINJAUAN PUSTAKA	6
1. ISPA	6
2. Antibiotik	9
3. Pengobatan Antibiotik Rasional.....	14
4. Resep	15
5. Rumah Sakit	16

B. Landasan Teori.....	17
C. Keterangan empirik	18
D. Kerangka konsep	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
A. Populasi dan sampel	20
B. Variabel penelitian.....	21
C. Bahan dan alat	22
D. Jalannya penelitian	22
E. Analisis hasil.....	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	24
A. Analisis Data	24
1. Karakteristik pasien yang menggunakan antibiotic di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Dr. Oen Kandang Sapi Surakarta	24
2. Karakteristik pasien ISPA anak berdasarkan umur	25
3 Karakteristik berdasarkan jenis kelamin.....	27
4 Karakteristik berdasarkan jenis Antibiotik	27
5 Karakteristik antibiotik menurut buku standar	28
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	31
A. Kesimpulan	31
B. Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perizinan untuk mengambil data	36
Lampiran 2. Lembar asli dari data komputer rekam medis	37
Lampiran 3. Data antibiotik yang masuk dalam inklusi	38

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Karakteristik pasien berdasarkan penggunaan antibiotik	24
Tabel 2. Karakteristik pasien berdasarkan umur	26
Tabel 3. Karakteristik pasien berdasarkan jenis kelamin	27
Tabel 4. Karakteristik pasien berdasarkan penggunaan antibiotik	28
Tabel 5. Karakteristik antibiotik menurut buku standar	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka konsep kesesuaian antibiotik dengan standar Internasional,Depkes dan Rumah Sakit	19
Gambar 2. Bagan Alur Penelitian	22

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Antibiotik adalah golongan senyawa, baik alami maupun sintetik yang mempunyai efek menekan atau menghentikan suatu proses biokimia pada organisme, khususnya dalam proses infeksi oleh bakteri. Penggunaan obat yang tidak tepat akan menimbulkan banyak masalah. Frekuensi pemakaian antibiotik yang tinggi tetapi tidak diimbangi dengan ketentuan yang sesuai atau tidak rasional dapat menimbulkan dampak negatif, salah satunya dapat terjadi resistensi. Resistensi antibiotik dapat memperpanjang masa infeksi, memperburuk kondisi klinis, dan berisiko perlunya penggunaan antibiotik tingkat lanjut yang lebih mahal, dan yang efektivitasnya serta toksinnya lebih besar (Kemenkes 2013).

Pemilihan antibiotik harus berdasarkan informasi tentang spektrum kuman penyebab infeksi, hasil pemeriksaan mikrobiologi, profil farmakokinetik dan farmakodinamik antibiotik serta harga yang terjangkau. Menurut WHO, lebih dari 50% obat diresepkan dan dibuat dengan tidak benar. Banyak obat-obatan yang diresepkan padahal tidak dibutuhkan. Penggunaan obat yang rasional mempunyai kontribusi terhadap tingginya kualitas pelayanan kesehatan. Sedangkan penggunaan obat yang rasional akan membawa risiko dan menyebabkan pemborosan persediaan obat-obatan di sistem pelayanan kesehatan (Anonim, 2004).

Pemberian antibiotik pada kondisi yang bukan disebabkan bakteri banyak ditemukan dari praktik sehari-hari, baik di puskesmas (primer), rumah sakit, maupun praktik swasta. Sampai saat ini persebaran antibiotik oleh dokter pada kondisi yang bukan disebabkan oleh bakteri masih banyak ditemukan baik di rumah sakit maupun praktik swasta (Hersh *et al*, 2013).

Saat ini sudah banyak antibiotik yang tidak mampu lagi menangani suatu penyakit yang diakibatkan oleh suatu mikroorganisme, hal ini terjadi karena kemampuan antibiotik dalam mengatasi maupun mencegah penyakit infeksi menyebabkan penggunaannya mengalami peningkatan yang luar biasa. Bahkan antibiotik digunakan secara tidak tepat atau tidak rasional untuk penyakit yang tidak perlu dan terdapat kecenderungan antibiotik dibeli secara bebas atau tanpa resep dokter. Akibatnya telah terjadi perkembangan bakteri yang resistensi terhadap antibiotik (WHO, 2015).

Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) adalah infeksi saluran pernafasan yang berlangsung sampai 14 hari. Saluran pernafasan yang dimaksud adalah organ mulai dari hidung sampai gelembung paru, beserta organ-organ sekitarnya seperti : sinus, ruang telinga tengah dan selaput paru. Tanda dan gejala penyakit infeksi saluran pernafasan dapat berupa : batuk, kesukaran bernafas, sakit tenggorokan, pilek, sakit telinga, dan demam. Tingginya prevalensi penyakit ISPA serta dampak yang ditimbulkannya membawa akibat pada tingginya konsumsi obat bebas (seperti anti influenza, obat batuk, multivitamin) dan antibiotika. Antibiotika pada kenyataannya banyak diresepkan untuk mengatasi infeksi ini. Salah satu penyebabnya adalah ekspektasi yang berlebihan para klinisi terhadap antibiotik terutama untuk mencegah infeksi sekunder yang disebabkan oleh bakteri, dan sebetulnya tidak dapat dicegah. Dampak dari semua ini adalah meningkatnya resistensi bakteri maupun peningkatan efek samping yang tidak diinginkan (Sugiarti *et al*,2014).

Pemerintah dalam upaya penanggulangan dan pemberantasan penyakit ISPA, termasuk penggunaan antibiotik dalam terapi pengobatan ISPA. Standart pengobatan dari pemerintah tersebut dengan judul “Modul Tatalaksana Standart Pneumonia”. Standart tersebut menjelaskan bahwa antibiotik yang digunakan dalam terapi ISPA adalah Kotrimoksazol sebagai pilihan pertama dan amoksisilin

sebagai pilihan kedua. Antibiotik tidak diberikan kepada pasien ISPA yang mengalami batuk, pilek dan demam.

Rendahnya tingkat kesadaran masyarakat untuk menggunakan obat secara rasional perlu diwaspadai dampaknya, khususnya pada generasi mendatang. Jika di Banyak penyakit yang tidak dapat lagi disembuhkan akibat resistensi sedangkan untuk mengembangkan antibiotik yang baru cukup waktu dan biaya yang sangat besar. Untuk itu perlunya penggunaan obat secara rasional sehingga dapat mencegah masalah besar dimasa yang akan datang (Depkes 2011).

Berdasarkan penelitian Radji *et al* (2014) dengan judul “*Cross Sectional Study on Antibiotic Prescription for Acute Respiratory Tract Infection of Children age of 5 at tertiary Gneneral Hospital in Jakarta Indonesia*” disimpulkan bahwa sebanyak 96 pasien terdaftar di penelitian terdiri dari 53,1% laki-laki dan 46,9% perempuan. Jenis infeksi saluran pernafasan akut yaitu faringotonsilitis akut (95,8%), pneumonia akut (3,1%) dan laringitis akut (1,1%). Antibiotik yang umum digunakan adalah ceftriaxone (42,5%), cefotaxime (30,0%), gentamisin (6,3%) tiamfenikol (3,5%) dan klorampenikol (1,3%). Hasil kerasionalan antibiotik pada penelitian tersebut sangat rendah.

Berdasarkan penelitian sejenis Apriyanti (2011) dengan judul “Evaluasi Penggunaan Antibiotik ISPA non Pneumonia pada pasien anak di Instalasi rawat jalan Rumah Sakit X Demak” diketahui bahwa dari 100 kasus diperoleh hasil 25% pasien sesuai pedoman pengobatan dan 75% pasien tidak sesuai dengan pedoman pengobatan berdasarkan acuan standar WHO 2001 dan setelah dikaji kerasionalannya berdasarkan kriteria 4T diperoleh hasil ketepatan indikasi 100%, ketepatan pasien 100%, ketepatan obat 25%, ketepatan dosis 25%.

Tingginya penyakit infeksi sebagian besar memerlukan penggunaan terapi antibiotik sebagai salah satu penanganan penyakit infeksi. Khusus untuk Asia Tenggara penggunaan antibiotik sangat tinggi bahkan lebih dari 80% di berbagai propinsi di Indonesia. Sekitar

40-62% antibiotik di gunakan untuk penyakit-penyakit yang tidak memerlukan antibiotik. Peningkatan prevalensi penggunaan antibiotik yang tidak rasional merupakan salah satu penyebab timbulnya resistensi antibiotik (Neal, 2006).

Surakarta merupakan salah satu kota di Jawa Tengah yang penduduknya cukup padat memiliki beberapa Rumah Sakit tipe B. Salah satu rumah sakit tipe B adalah Rumah Sakit dr Oen Kandang Sapi Surakarta. Dari sisi sumber daya manusianya, terdapat 9 apoteker, 59 TTK. Berdasarkan tingginya prevalensi Infeksi Saluran Pernafasan Atas (ISPA) pada anak dan dampak penggunaan antibiotik yang tidak sesuai dengan standar terapi serta resistensi, maka dilakukan penelitian untuk mengetahui ketepatan penggunaan antibiotik infeksi saluran pernafasan atas pada anak di rawat jalan Rumah Sakit Dr Oen Kandang Sapi Surakarta periode Agustus 2019 – Januari 2020.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diambil suatu rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana pola penggunaan obat antibiotik pada pasien ISPA anak di poliklinik rawat jalan Rumah Sakit Dr oen Kandang sapi Surakarta periode Agustus 2019 – Januari 2020 ?
2. Apakah penggunaan antibiotik pada pasien ISPA sudah memenuhi buku pedoman penggunaan antibiotik yang ada di Rumah Sakit Dr Oen Kandang Sapi Surakarta?
3. Apakah penggunaan antibiotik pada pasien ISPA anak di Rumah Sakit Dr Oen Kandang Sapi Surakarta sudah memenuhi formularium Rumah Sakit, Depkes dan Internasional?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dapat diambil tujuan penelitian yaitu :

1. Mengetahui pola penggunaan obat antibiotik pada pasien ISPA anak di Rumah Sakit Dr oen Kandang sapi Surakarta periode Agustus 2019 – Januari 2020.
2. Mengetahui kesesuaian penggunaan antibiotik pada pasien ISPA anak di Rumah Sakit Dr Oen Kandang Sapi Surakarta dengan buku pedoman penggunaan antibiotik yang ada di rumah sakit tersebut.
3. Mengetahui kesesuaian penggunaan antibiotik pada pasien ISPA anak di Rumah Sakit Dr Oen Kandang Sapi Surakarta sudah memenuhi formularium Rumah Sakit, Depkes dan Internasional.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Instalasi Farmasi Rumah Sakit dr Oen Kandang Sapi Surakarta, mengetahui antibiotik apa saja yang banyak di resepkan dokter anak periode Agustus 2019 – Januari 2020.
2. Bagi praktisi farmasi, untuk menambah informasi dan pengetahuan tentang peresepan antibiotik pada pasien anak.
3. Bagi peneliti, memperoleh gambaran dan pengalaman di bidang Farmasi Komunikasi.
4. Bagi perkembangan IPTEK, menambah pengetahuan tentang bagaimana pemberian antibiotik yang tepat untuk pasien anak ISPA.